

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data di lapangan dengan melalui berbagai rangkaian dalam pengumpulan data, analisis data serta menjawab hipotesis, maka diperoleh simpulan akhir untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai pembelajaran bermain drama dengan menggunakan media film *Freedom Writers* sebagai berikut:

Pre-test di kelas eksperimen dilaksanakan sebelum siswa mendapat perlakuan menggunakan media film *Freedom Writers*, nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu, 51,53. Nilai terendah *pre-test* yang didapatkan oleh kelas eksperimen yaitu 45, nilai tertinggi adalah 75. Dari hasil *pre-test* pada kelas eksperimen tersebut 1 siswa berkategori baik dengan nilai 75, 5 siswa termasuk kategori cukup baik dengan rentang nilai 60-74, dan 37 siswa termasuk kategori kurang baik dengan rentang nilai 45-59, hasil tersebut menandakan bahwa hampir seluruh siswa belum mencapai standar kelulusan. Sementara hasil *pos-test* setelah diberikan perlakuan menggunakan media film *Freedom Writers* nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 75,95. Nilai terendah yaitu 60 dan tertinggi 95, 4 siswa termasuk kategori sangat baik dengan nilai masing-masing 95, 8 siswa termasuk kategori baik dengan rentang nilai 75-85, dan 31

siswa termasuk kategori cukup baik dengan rentang nilai 60-70. Dari hasil tersebut menandakan dari 43 siswa hanya sekitar 31 orang siswa yang belum mencapai standar kelulusan yaitu 75. Nilai pada pelaksanaan *pos-test* di kelas eksperimen, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai standar kelulusan, tetapi mereka sudah mengalami kenaikan nilai setelah menggunakan media film *Freedom Writers* maka, media film *Freedom Writers* dapat dikatakan efektif dalam proses pembelajaran bermain drama. Hasil *pre-test* dan *pos-test* di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan $\pm 24,42$ poin kenaikan rata-rata dan nilai postes tersebut sudah mencapai standar kelulusan yang ditetapkan SMA Pasundan 7 Bandung yaitu 75.

Pre-test dilaksanakan di kelas kontrol tanpa perlakuan dengan media film *Freedom Writers* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 54,19. Nilai terendah *pre-test* yang didapatkan oleh kelas kontrol yaitu 45, nilai tertinggi adalah 70. Dari hasil *pre-test* pada kelas kontrol tersebut 3 siswa termasuk kategori cukup baik dengan rentang nilai 60-70, dan 38 siswa lainnya termasuk kategori kurang baik dengan rentang nilai 45-55, hasil tersebut menandakan seluruh siswa belum mencapai standar kelulusan. Sementara hasil *pos-test* nilai terendah yaitu 60 dan tertinggi 95, 2 siswa termasuk kategori sangat baik dengan nilai 95, 4 siswa termasuk kategori baik dengan rentang nilai 75-85, dan 35 siswa termasuk kategori cukup baik dengan rentang nilai 60-70. Dari hasil tersebut menandakan dari 41 siswa hanya sekitar 6 orang yang sudah mencapai standar kelulusan, yaitu 75. Pada kelas kontrol terjadi peningkatan nilai antara hasil *pre-test* dan *pos-test* namun tidak terlalu signifikan hanya mengalami $\pm 16,1$ poin kenaikan rata-rata.

Nilai tersebut belum memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh SMA Pasundan 7 Bandung yaitu 75.

Peneliti melakukan uji hipotesis terhadap data hasil *pre-test* dan *pos-test* dari kedua kelas tersebut dengan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $11,11 > 2,00$ maka H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan bermain drama siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung pada *pos-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil *pos-test* kemampuan bermain drama kelompok eksperimen dengan menggunakan media film *Freedom Writers* tergolong baik rata-rata yang diperoleh 75,95, nilai tersebut sudah mencapai nilai batas kelulusan yang ditetapkan oleh SMA Pasundan 7 Bandung, yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media film *Freedom Writers* dapat meningkatkan kemampuan bermain drama siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 7 Bandung tahun ajaran 2011/2012, karena dengan media film *Freedom Writers* siswa dapat melihat gambaran langsung karakter-karakter tokoh yang terdapat dalam film dan mengaplikasikannya dalam sebuah drama, sehingga mereka lebih mudah memainkan karakter yang mereka dapat dalam drama. Hal itu yang membuat kemampuan bermain drama siswa meningkat.

Berdasarkan data *pos-test* kelas eksperimen dapat diambil kesimpulan bahwa media film *Freedom Writers* dapat meningkatkan kemampuan bermain drama siswa, hal ini dikarenakan media film *Freedom Writers* dapat memberikan gambaran langsung mengenai karakter-karakter tokoh dalam film yang serupa

dengan karakter-karakter dalam drama. Siswa dapat mengaplikasikan secara langsung karakter dalam film ke dalam sebuah drama, sehingga memudahkan mereka dalam bermain drama.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan di atas, peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan dunia pendidikan. Saran pertama ditunjukkan untuk guru. Guru merupakan salah satu pihak yang sangat berperan penting dalam mendidik generasi muda. Guru diharapkan dapat mencetak calon penerus bangsa yang cerdas, kreatif dan terampil. Guru dapat menggunakan media film *Freedom Writers* atau media *audio-visual* lain dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan media film *Freedom Writers* untuk pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain, yakni membaca, menyimak, dan menulis.

Kedua, saran untuk siswa. Siswa dapat memanfaatkan media film *Freedom Writers* atau media *audio-visual* lain untuk meningkatkan kemampuan lain siswa dalam bermain drama. Dalam film *Freedom Writers* juga terdapat beberapa unsur lain yang serupa dengan unsur yang terdapat dalam drama, misalnya teknik *blocking*, *gesture*, *dialog*, dan lain-lain yang dapat siswa aplikasikan ke dalam sebuah drama.

Ketiga, saran untuk peneliti maupun peneliti selanjutnya. Peneliti berharap media film *Freedom Writers* ini dapat diujicobakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lain, seperti keterampilan membaca dan menulis,

karena peneliti sering menemukan penelitian yang mengujicobakan media *audio-visual* lain untuk keterampilan menyimak.

